

## ABSTRAK

Santi Melia, NIM 2613.070, Judul Skripsi”**Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Membina Tingkah Laku Siswa Di SMAN 1 Dua Koto Kabupaten Pasaman**” Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Jurusan Bimbingan Konseling, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, 2019.

Berdasarkan fenomena yang peneliti temukan bahwa adanya siswa yang tingkah lakunya masih kurang baik, baik itu dari segi ucapan yang kurang pantas. Dari segi ucapan terlihat sebagian siswa yang tidak memiliki tutur kata yang tidak baik terhadap temannya, adapun yang peneliti lihat sebagian dari segi perbuatan yang tidak baik seperti berkelahi dengan teman perempuan, perkataan yang tidak pantas, sering bolos, tidak mengerjakan tugas, sering terlambat masuk kelas, dan cabut. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam membina tingkah laku siswa di SMAN I Dua Koto Kabupaten Pasaman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja upaya yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam membina tingkah laku siswa di SMAN I Dua Koto Kabupaten Pasaman. Kegunaan penelitian ini adalah untuk menambah wawasan tentang upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam membina tingkah laku siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Field Research* dengan metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis dari manusia dan perilaku yang diamati. Informan dalam penelitian ini yaitu dua orang guru bimbingan Konseling dan tujuh orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah dengan analisis deskriptif kualitatif dan teknik menguji keabsahan data dengan triangulasi data.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam membina tingkah laku siswa adalah upaya preventif, yakni guru Bimbingan dan Konseling melakukan layanan informasi yang dilakukan baik secara individu dan kelompok, layanan penguasaan konten yang dilakukan secara individu, dan kegiatan pendukung yaitu sosiometri. Selanjutnya yaitu upaya korektif dengan memberikan layanan konseling perorangan, memberikan hukuman, dan melakukan kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait yaitu dengan kepala sekolah, wakil kesiswaan, wali kelas, guru mata pelajaran dan orang tua dalam membina tingkah laku siswa. Kemudian upaya selanjutnya yaitu upaya preservatif dengan memberikan penguatan berupa motivasi dan pujian untuk mempertahankan dan mengembangkan tingkah laku yang sudah normatif kepada siswa.